

SKRIPSI

**PENGARUH *DIVIDEND PER SHARE* TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK
DAN KEBUTUHAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



DEWI SARTIKA

1510421010

UNIVERSITAS FAJAR

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS FAJAR

MAKASSAR

2019

SKRIPSI

PENGARUH *DIVIDEND PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN KEBUTUHAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Manajemen

DEWI SARTIKA

1510421010

UNIVERSITAS FAJAR
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS FAJAR

MAKASSAR

2019

SKRIPSI

PENGARUH *DIVIDEND PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN KEBUTUHAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun dan diajukan oleh

DEWI SARTIKA
1510421010

Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil/Skripsi
Pada Tanggal **17 September 2019** Dan Dinyatakan LULUS

Makassar, 17 September 2019
Disetujui Oleh,

Pembimbing,



Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.

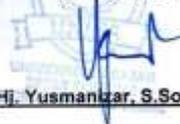
Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar



Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar



Hj. Yusmanzar, S.Sos., M.I.Kom.

SKRIPSI

PENGARUH *DIVIDEND PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN KEBUTUHAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

disusun dan diajukan oleh

DEWI SARTIKA
1510421010

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi pada tanggal 17 September 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.	Ketua	1.....
2.	Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M.	Sekretaris	2.....
3.	Dr. Edwin Basmar, S.E., M.M.	Anggota	3.....
4.	Dr. A. Ansir Launtu, S.T., S.E., M.M.	Anggota	4.....

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar

UNIVERSITAS FAJAR



Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.

Saya

yar
per
terc
sep
lmi:
aka
per
yar
sun

dibi
ata
per
2 d

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Dewi Sartika
NIM : 1510421010
Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini yang berjudul "Pengaruh *Dividend Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek Indonesia " adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya dalam naskah skripsi ini terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 17 Sept 2019

Yang membuat pernyataan


Dewi Sartika

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“PENGARUH *DIVIDEND PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN KEBUTUHAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar

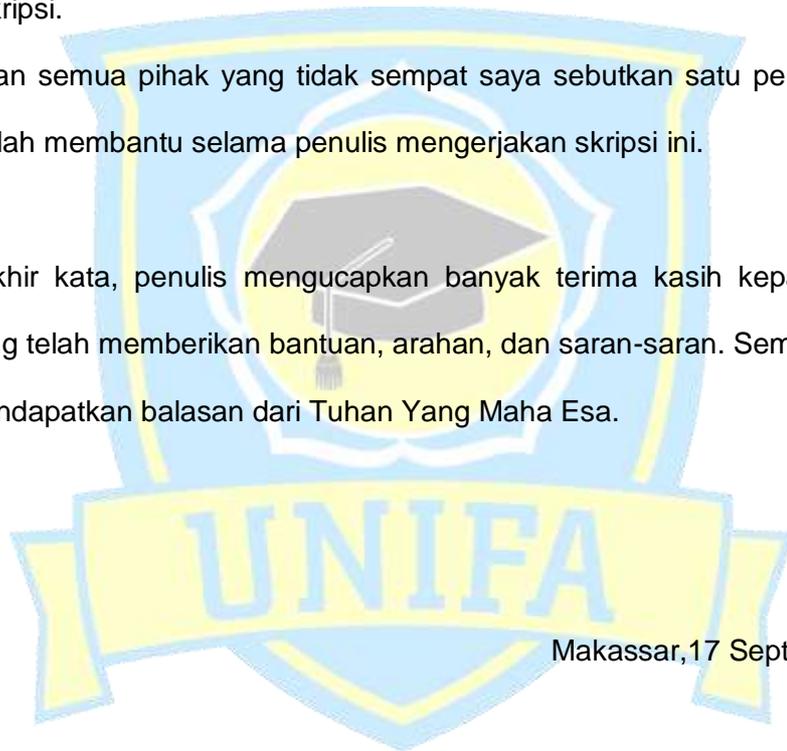
Dengan selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan masukan-masukan kepada penulis. Ucapan terima kasih penulis ucapkan untuk mereka yang memberikan bantuan baik materil maupun moril, maupundoa, berkat bantuannya segala kendala dapat penulis atasi. Untuk itu dengan rasa hormat, saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kedua orang tuaku, Magdalena Loto dan Simon Kuse yang merupakan sumber motivasi penulis untuk menyelesaikan penelitian ini dengan tepat waktu Doa, dan kasih sayang senantiasa diberikan kepada penulis terus bersemangat dalam menjalani keseharin.
2. Bapak Dr. Mulyadi, S.E.,M.Si. Selaku Rektor Universitas Fajar Makassar.
3. IbuHj. Yusmanizar, S.Sos.,M.I.Kom. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial.
4. Bapak Abdul Majid Bakri, S.S.,M.E. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial dan Pembimbing

penulis yang selalu memberikan ajaran, kritikan, saran serta motivasi agar skripsi ini selesai dengan tepat waktu.

5. Saudara serta sahabat-sahabat peneliti yang telah memberikan dukungan dan membantu peneliti sehingga penelitian ini selesai dengan tepat waktu.
6. Teman-teman jurusan Manajemen S1 angkatan 2015 yang telah bersama-sama berjuang dan memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
7. Dan semua pihak yang tidak sempat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu selama penulis mengerjakan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, arahan, dan saran-saran. Semoga semua pihak mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.



Makassar, 17 Sept 2019

UNIVERSITAS FAIR
DewiSartika

ABSTRAK

Pengaruh *Dividend Per Share* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor dan Kosmetik dan Kebutuhan Rumah Tanggayang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

**Dewi Sartika
Abdul Majid Bakri, S.S., M.E**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham sub sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana, dengan bantuan SPSS versi 20,0. Periode pengamatan yang dilakukan adalah 10 (sepuluh) tahun dari 2008 – 2018. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Dividend Per Share* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci: *Dividend Per Share* dan Harga Saham.



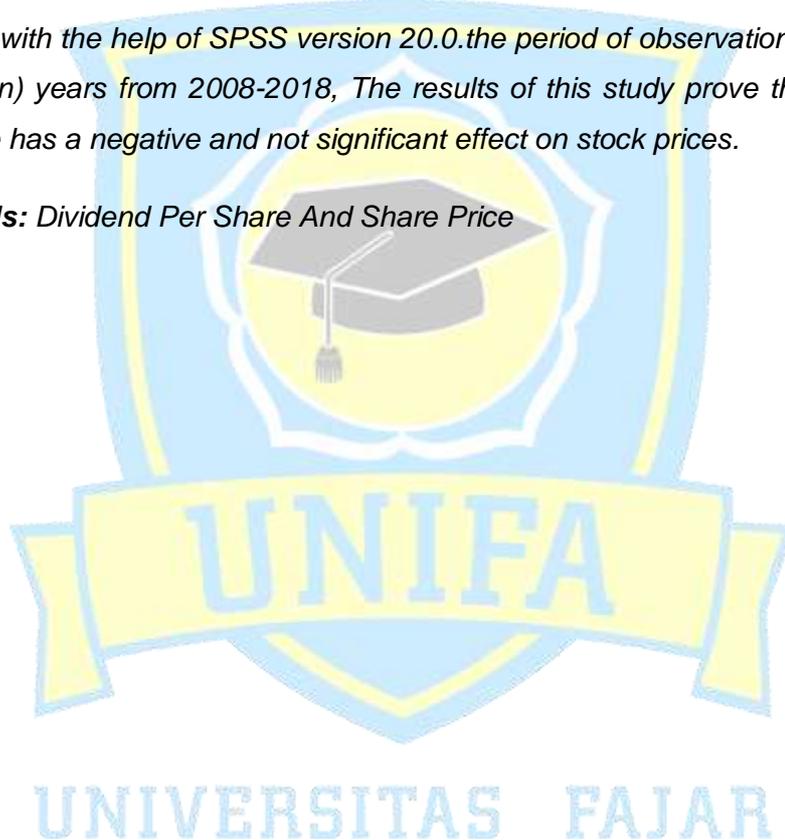
ABSTRACK

The Effect of Dividends Per Share on Share Prices in Cosmetics Sub Sector Companies for Household Needs Registered in The Indonesia Stock Market

**Dewi Sartika
Abdul Majid Bakri, S.S., M.E**

This study aims to determine the effect of dividends per share on the share price of the cosmetics sub sector and household need. The method of analysis, with the help of SPSS version 20.0. the period of observation carried out is 10 (Ten) years from 2008-2018, The results of this study prove that dividend per share has a negative and not significant effect on stock prices.

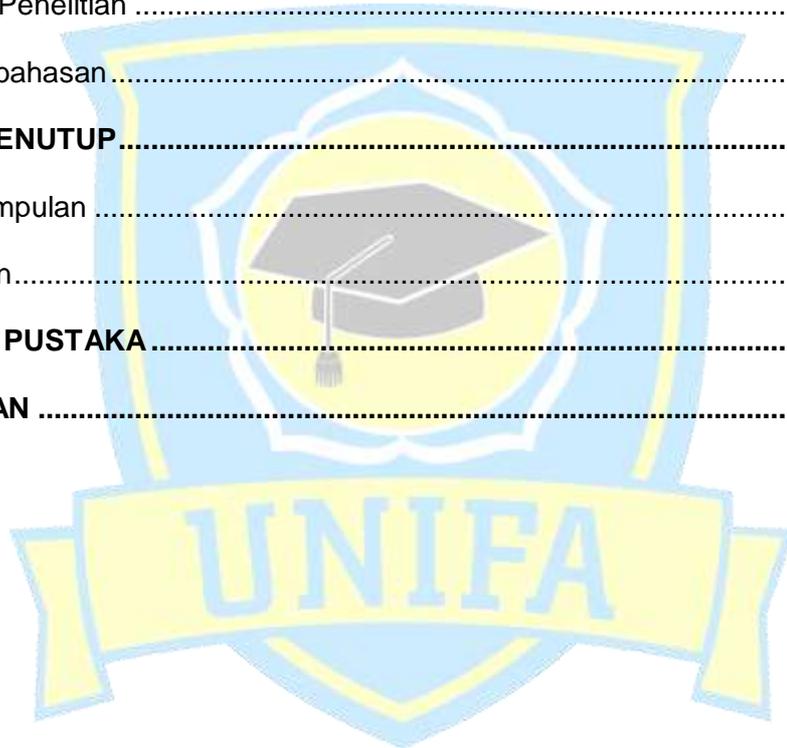
Keywords: *Dividend Per Share And Share Price*



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LatarBelakang.....	1
1.2 RumusanMasalah.....	7
1.3 TujuanPenulisan dan kegunaanpenelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 LandasanTeori.....	9
2.2 KerangkaPikir.....	15
2.3 Hiipotesis.....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Lokasi dan Waktu penelitian.....	17
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	17

3.3 Teknik Pengumpulan Data	18
3.4 Populasi dan Sampel	19
3.5 Definisi Operasional Variabel	20
3.6 Analisis Data	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Gambaran Umum	24
4.2 Umum Unit Penelitian	24
4.3 Hasil Penelitian	28
4.4 Pembahasan	33
BAB V PENUTUP	35
5.1 Kesimpulan	35
5.2 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	37



UNIVERSITAS FAJAR

DAFTAR TABEL

2.1 Ringkasan Kajian Penelitian Terdahulu	9
3.1 Sampel Penelitian	20
4.1 Hasil <i>Perhitungan Deviden Per Share</i>	28
4.2 Hasil Perhitungan Harga Saham	29
4.3 Uji Autokorelasi	32
4.4 Uji Multikolinieritas	32
4.5 Uji Regresi Sederhana.....	32



DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pikir.....	15
4.1 Hasil Uji Normalitas.....	31
4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	31



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya perekonomian yang kompetitif menuntut perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha, ditunjukkan dengan pesatnya perkembangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemegang saham dari Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan pialang efek yang menjadi anggota BEI dan mereka inilah yang diperkenankan melakukan aktivitas perdagangan efek di BEI. Kegiatan mengelola efek meliputi pencatatan saham yang akan diperdagangkan, fasilitas perdagangan efek pada lantai bursa, dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan analisis pasar modal dan penyebaran informasi perdagangan.

Pasar modal merupakan tempat yang mempertemukan antara investor dan emiten. Melalui pasar modal inilah perusahaan yang telah *go public* dapat melakukan kegiatan investasi yang dinilai cukup murah bagi perkembangan usahanya, yakni menggunakan instrumen keuangan yang disebut dengan sekuritas. Investasi dipasar modal menjadi hal yang sangat penting bagi perekonomian. Keberadaan pasar modal secara spesifik menguntungkan dua pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak lain yang memerlukan dana. Pertumbuhan pasar modal yang sangat pesat memberi dampak positif terhadap perekonomian nasional, disamping itu dengan adanya pasar modal diharapkan adanya pemerataan hasil-hasil pembangunan melalui pemilikan saham-saham perusahaan serta penyediaan lapangan kerja dan pemerataan kesempatan berusaha.

Masyarakat dapat ikut memiliki dan menikmati keberhasilan perusahaan melalui pembagian dividen dan peningkatan harga saham. *Dividen* adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dalam *Bird in the hand theory* diketahui bahwa harga saham akan sangat ditentukan oleh besarnya dividen yang dibagikan. Kebijakan *dividen* mempunyai dua implikasi yang pertama pada sisi pemenuhan kebutuhan dana dan yang kedua pada sisi pendapatan para pemegang saham. Kebijakan suatu perusahaan dalam mengambil keputusan apakah laba akan dibagikan sebagai *dividen* kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan dinyatakan dengan *dividen per saham* atau *Dividen Per Share (DPS)*.

Melalui investasi saham inilah para investor tertarik untuk berinvestasi, karena dengan berinvestasi seorang investor dihadapkan pada dua jenis keuntungan yaitu *capital gain* dan *dividend*. *Capital gain* merupakan selisih lebih yang diperoleh dari harga saham pada saat menjual dan membeli saham. Sedangkan *Dividend* merupakan pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham yang besarnya sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki. Perusahaan yang bisa memberikan dividen yang besar, harga sahamnya juga akan meningkat, sebaliknya perusahaan yang terus menerus tidak membagikan dividen, maka harga sahamnya akan turun. Hal ini dapat ditentukan dengan hukum permintaan dan penawaran. Makin banyak orang membeli saham maka harga saham tersebut akan bergerak naik dan begitu sebaliknya semakin banyak orang yang menjual saham perusahaan maka harga saham tersebut akan bergerak turun.

Perusahaan-perusahaan yang berkembang di Indonesia saat ini memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi, baik yang dilakukan oleh pemerintah melalui BUMN maupun swasta. Kesuksesan suatu perusahaan mampu dicapai dengan manajemen yang baik, yaitu manajemen yang mampu mempertahankan operasional perusahaan dengan memperoleh laba yang maksimal, karena pada dasarnya perusahaan mempunyai tujuan yaitu untuk memperoleh laba atau profit yang maksimal dan disamping itu untuk memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham dan harga saham itu sendiri.

Tujuan tersebut bisa dicapai dengan jalan pola manajemen yang efisien dan menciptakan rangkaian kerjasama yang teratur di antara masing-masing bagian yang ada dalam perusahaan tersebut.

Perusahaan kosmetik kebutuhan rumah tangga diharapkan dapat mengembangkan modal yang dimiliki, sehingga dapat digunakan untuk kepentingan perusahaan secara maksimal. Modal sebuah perusahaan bersumber dari dana yang dapat diperoleh dari dalam maupun dari luar perusahaan. Alternatif pendanaan dari dalam perusahaan umumnya dengan menggunakan laba yang ditahan oleh perusahaan. Sedangkan alternatif pendanaan dari luar perusahaan dapat berasal dari kegiatan investasi, kreditur berupa utang, pembiayaan bentuk lain atau penerbitan surat-surat utang, maupun pendanaan yang bersifat penyertaan dalam bentuk saham. Namun, salah satu kegiatan pendanaan yang menyumbang tambahan dana dengan jumlah besar adalah kegiatan pendanaan yang berasal dari luar yang merupakan kegiatan investasi yang dilakukan oleh sejumlah investor.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Harga saham muncul dari tingkat penawaran dan

permintaan suatu saham. Harga saham adalah harga suatu saham pada dasar yang sedang berlangsung (German, Sidney, dan Raymond, 1985) dalam Hadi (2013) dan jika Bursa Efek sudah tutup, maka harga saham adalah harga penutupnya (*closing price*). Harga saham mencerminkan nilai saham emiten yang mengalami naik turun sesuai dengan likuiditas saham bersangkutan (Hadi, 2013). Menurut Brigham dan Houston (2014: 387) harga saham adalah harga di mana saham dijual di pasaran.

Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten, maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini menaikkan nilai emiten. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus-menerus berarti dapat menurunkan nilai emiten di mata investor atau calon investor (Zuliami, Sri 2012). Rasio keuangan yang digunakan untuk memprediksi harga saham dalam penelitian ini adalah *Dividend Per Share*.

Dividend Per Share merupakan pembagian laba yang dibagikan kepada semua pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya. Informasi mengenai dividend per share sangat diperlukan untuk mengetahui berapa besar keuntungan setiap lembar saham yang akan diterima oleh para pemegang saham. Jika *Dividend per share* yang diterima naik, maka akan mempengaruhi harga saham pasar

modal. Karena dengan naiknya *Dividend per share* kemungkinan besar akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dengan banyaknya saham yang dibeli maka harga saham suatu perusahaan akan mengalami kenaikan di pasar modal.

Untuk lebih jelasnya, peneliti akan memberikan fakta yang terjadi pada PT UNVR. Saham PT Unilever (UNVR) Indonesia menjadi salah satu saham yang Emiten barang konsumen ini naik 2.57% ke level Rp 49.80 pada perdagangan. Analisis menilai saham UNVR menarik untuk dikoleksi sampai akhir tahun 2019, saham UNVR memiliki prospek yang baik dan menarik untuk dibeli. Alasan saham UNVR layak dikoleksi di tahun ini salah satunya karena UNVR menawarkan tingkat pengambilan modal atau *Return On Equity* yang tinggi. *Roe* UNVR selalu diatas 100% dalam 5 tahun terakhir. Selain itu selalu membagikan 100% *Dividend* kepada pemegang saham. 100% net profit selalu dibagikan sebagai *Dividend*. Harga saham UNVR bisa menembus level Rp 59.000. UNVR mencatatkan laba bersih sebesar Rp 7,3 Triliun hingga akhir 2018. Laba bersih tersebut tumbuh 39,7% yang sama tahun lalu. Sementara itu, penjualan bersih UNVR mencapai Rp 31,5 triliun (Aldo Fernando) 2019.

PT Akasha Wirainternasional Tbk (ADES) Mencatatkan perusahaan pabrikan Air Minum dalam kemasan (AMDK) ADES ini penjualan Rp 403,1 Miliar. Meningkat 2,68% jika dibandingkan dengan pendapatan Rp 392,75 M. Rinciannya, penjualan air minum dalam kemasan masih menjadi kontributor terbesar ADES. Tercatat, penjualan air minum Akasha mencapai Rp 256,82 Miliar. dengan 63,71% dari total penjualan. Sedangkan untuk produk kosmetik kontribusi sebesar 36,285 dari total penjualan yaitu Rp 146,27 Miliar. Pokok penjualan ADES, sebesar Rp 2,02, 11 Miliar. Angkat

lebih besar 5% dari beban pokok penjualan sebesar Rp 192,14 Milyar. Liabilitas ADES juga tercatat berkurang. Liabilitas ADES sebesar Rp 353,94 Milyar. Sedangkan ditahun lalu, liabilitas mereka masih sebesar Rp 399,37 Milyar. ADES Masih mencatatkan pertumbuhan laba Rp 30,60 Milyar meningkatkan 41,6% dari tahun Rp 21,61 Milyar.

PT Mandom Indonesia Tbk (TCID) pertumbuhan penjualan 5%-10% hingga akhir tahun 2019. Salah satu upaya Mandom adalah dengan investasi mesin auto *palletizer system*. Pada 29 Januari 2019, TCID mengadakan *Production management system autopalletizer interface agreement* dengan PT NEC Indonesia untuk mengimplementasikan *auto palletizer system* pada system produksi. Proyek ini terbagi menjadi empat tahap dengan total nilai Rp 1,28 miliar yang sudah diselesaikan pada April 2019. TCID adalah meluncurkan produk baru dan memaksimalkan pasar ekspor dengan menawarkan produk unggulan yang memiliki margin laba yang lebih tinggi. Menilik laporan keuangan TCID di kuartal 2019, penjualannya naik 5,6% year on year (yoy) menjadi Rp 722,78 M. Produk perawatan kulit dan rias masih mendominasi penjualan sebesar Rp 295,76 Milyar. Pasar Indonesia masih paling banyak berkontribusi terhadap penjualan tiga bulan pertama tahun ini sebesar 70,89%. Adapun kontribusi ekspor meningkat hingga 26,6% yoy menjadi Rp 210,041 Milyar. Dalam meningkatkan penjualan TCID melakukan kegiatan promosi salah satunya dengan menawarkan diskon bagi beberapa produk unggulan. Maka dari itu setiap perusahaan menetapkan kebijakan dividen yang berbeda-beda dalam menentukan besar kecilnya pembayaran dividen agar kepentingan antara perusahaan dengan pemegang saham dapat sejalan bagi investor informasi tentang Dividend Per Share ini menjadi kebutuhan yang mendasar dalam mengambil

keputusan karena informasi tersebut dapat mengurangi resiko yang mungkin terjadi, sehingga keputusan yang diambil sesuai dengan tujuan. Untuk itu diperlukan pengetahuan dan kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh *Dividend Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Kebutuhan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi masalah pokok adalah: apakah *Dividend Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kosmetik kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di BEI?

1.2 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui DPS berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di BEI.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi investor

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan dalam pengambilan keputusan untuk investasi yang terkait dengan pengaruh *Dividend Per Share* dan terhadap harga saham.

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini bisa menjadi referensi untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

c. Bagi Penulis dan Pembaca

Hasil penelitian ini bisa menjadi salah satu sarana untuk menambah wawasan tentang masalah yang diteliti.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 Pasar Modal

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjual-belikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi.

Nor Hadi (2013:10) mengartikan pasar modal secara umum adalah suatu sistem keuangan yang terorganisir, termasuk di dalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Menurut Tandililin (2010:26) pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas.

Sedangkan pengertian pasar modal menurut Halim (2015:1) pasar modal (*capital market*) adalah pasar yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan yang memerlukan dana jangka panjang, seperti saham dan obligasi sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pasar modal merupakan suatu tempat yang terorganisir, tempat bertemunya pihak yang menawarkan dan memerlukan dana jangka panjang dengan memperjual belikan berbagai instrument keuangan seperti saham dan obligasi.

2.1.2 Harga Saham

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, harga saham muncul dari tingkat penawaran dan permintaan suatu saham. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat.

Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan, maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini menaikkan nilai emiten. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus menerus berarti dapat menurunkan nilai emiten di mata investor atau calon investor. (Zuliani, Sri 2012)

Harga saham mudah berubah dan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Untuk itu, investor sebaiknya mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham sebelum menginvestasikan dananya ke dalam saham. Menurut Fahmi (2012 : 89) beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham itu akan mengalami fluktuasi diantaranya: kondisi mikro dan makro ekonomi, kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), pergantian direksi secara tiba-tiba, adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan, kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya, risiko sistematis dan efek dari psikologi pasar. Sedangkan menurut Sihombing (2008 : 163) faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi penurunan harga saham antara lain

kinerja perusahaan, rencana penerbitan harga saham baru (*right issue*) serta adanya masalah hukum yang dapat menimbulkan implikasi terhadap perkembangan usaha perusahaan.

2.1.3 Dividend Per Share

Dividend per share merupakan rasio yang mengukur seberapa besar dividen yang dibagikan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar pada tahun tertentu. Rasio ini memberikan gambaran mengenai seberapa besar laba yang dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham untuk tiap lembar saham.

Menurut Tandililin (2010: 384) perusahaan yang *dividend per share* lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan sejenis akan lebih diminati oleh investor, karena investor akan memperoleh kepastian modal yang ditanamkannya, yakni hasil berupa dividen. Namun perlu diingat bahwa perusahaan juga perlu memperhatikan kebutuhan investasinya, sehingga perusahaan perlu menetapkan kebijakan dividen yang berkaitan dengan penentuan pembagian pendapatan (*earning*) antara penggunaan untuk dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen dan untuk digunakan dalam perusahaan yang akan diperlukan untuk investasi perusahaan.

Dividend per share juga menggambarkan berapa jumlah pendapatan per lembar saham (EPS) yang akan didistribusikan (Syamsuddin, 2009:67). Perusahaan akan membagikan dividen jika operasi perusahaan menghasilkan keuntungan. Dengan demikian potensi keuntungan pemodal untuk mendapatkan dividen ditentukan oleh kinerja perusahaan tersebut (Sunariyah, 2006: 49).

Menurut Gibson dalam Hutami (2012: 109), salah satu alasan investor membeli saham adalah untuk mendapatkan Dividen. Investor

mengharapkan dividen yang diterimanya dalam jumlah besar dan mengalami peningkatan setiap periode. Berdasarkan pendapat tersebut pada dasarnya, *Dividend Per Share* merupakan wujud pembagian laba per lembar saham kepada setiap investor.

2.2 PENELITIAN TERDAHULU

No	Judul	Penulis	Variabel	Temuan
1	Pengaruh <i>Dividend Per Share</i> dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2007	Taranika Intan	DPS, EPS dan Harga Saham	DPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham
2	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> dan <i>Dividend Per Share</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2011	Amalia Dwiwulandari	EPS, DPS dan Harga Saham	DPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham
3	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> dan <i>Dividend Per Share</i> Terhadap	Yetti Novriyanti	EPS, DPS dan Perubahan	DPS berpengaruh terhadap harga saham

	Perubahan Harga Saham Sebelum dan Setelah Stock Split Pada Perusahaan Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI)		Harga Saham	
4	Pengaruh Earning Per Share, Dividend Per Share dan Financial Leverage Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2000-2002	Medichah	EPS, DPS, Financial Leverage dan Harga Saham	DPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham
5	Pengaruh Financial Leverage, Earning Per Share dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 27006-2009	Galih Prasetyo	Financial Leverage, EPS, DPS dan Harga Saham	DPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham
6	<i>Pengaruh Dividend Per</i>	Didik Oktario	Dividend Per	DPS tidak

	Share, Solvabilitas, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Than 2006-2009		Share, Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas dan Harga Saham	berpengaruh terhadap harga saham
7	Pengaruh <i>Dividend Per Share</i> dan <i>Return On Equity</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia	Herlina	DPS, ROE dan Harga Saham	DPS berpengaruh terhadap harga saham
8	Pengaruh <i>Dividend Per Share</i> (DPS) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Maulan Irwadi, S.E., M.Si., Ak. CA	DPS, EPS dan Harga Saham	DPS berpengaruh negatif terhadap harga saham

Sumber : Jurnal

2.3 KERANGKA PIKIR

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Sumber : Jurnal

Keterangan:

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia yang berfokus pada perusahaan sub sektor kosmetik kebutuhan rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Dividend Per Share* mempengaruhi nilai harga saham. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesimpulan dan saran terhadap perusahaan sub sektor kosmetik kebutuhan rumah tangga.

2.4 HIPOTESIS

Berdasarkan tinjauan pustaka serta penelitian terdahulu, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut *Dividend Per Share* (DPS) berpengaruh positif terhadap harga saham.

UNIVERSITAS FAJAR

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 RANCANGAN PENELITIAN

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan.

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detsil karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.

Penelitian ini untuk menguji pengaruh Variabel X (*Dividend Per Share*) terhadap Y (harga saham). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh variabel digunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh *Dividend Per Share* terhadap harga

saham. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu *Dividend Per Share* dan variabel terikat (Y) yaitu harga saham.

3.2 JENIS PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi, karena di dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Dividend Per Share* terhadap harga saham. Menurut Sukardi (2009: 166) penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran kovariansi di antara variabel yang muncul secara alami. Menurut Emzir (2010: 37) tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik statistik. Penelitian korelasi berimplikasi untuk pengambilan keputusan. Studi korelasi melengkapi penaksiran seberapa tepat hubungan dua variabel. Semakin tinggi hubungan dua variabel, semakin akurat prediksi yang didasarkan pada hubungan tersebut. Rancangan penelitian yang digunakan adalah korelasi bivariat. Menurut Emzir (2010: 48) korelasi bivariat adalah suatu rancangan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara dua variabel yang mempunyai tingkatan dan arah.

3.3 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan.

3.4 JENIS DATA DAN SUMBER DATA

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan-perusahaan tersebut. Serta data kualitatif yaitu data yang berbentuk bukan angka.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data berupa dokumen dan informasi berhubungan dengan objek penelitian yang diterbitkan oleh pihak lain. Dalam hal ini, pihak Bursa Efek Indonesia melalui otoritas Pusat Informasi Pasar Modal untuk daerah Makassar, yakni buku ICMD dan data yang diakses dari situs resmi BEI (www.idx.co.id).

3.3 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik yang digunakan dalam memperoleh data dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian yang dilakukan secara langsung di Kantor Perwakilan BEI yaitu PIPM (Pusat Informasi Pasar Modal) Makassar.

3.3.2 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian yang dilakukan dengan mendapatkan informasi yang diperoleh dengan mempelajari referensi, buku-buku literatur dan jurnal yang berkaitan dengan topik penulisan untuk memperoleh landasan teori untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

3.4 POPULASI DAN SAMPEL

3.6.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pada sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 6 perusahaan.

3.6.2 Sampel

Pemilihan sampel yang akan diuji dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pemilihan sampel yang didasarkan pada beberapa kriteria tertentu. Kriteria dalam penelitian ini antara lain:

- a. Perusahaan termasuk dalam kategori sub sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang telah *go public* dengan tercatat sebagai emiten tahun 2008-2018.
- b. Perusahaan tidak *delisting* selama periode pengamatan yakni tahun 2008-2018.
- c. Perusahaan sub sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang menyediakan data yang terkait dengan variabel penelitian.
- d. Perusahaan menggunakan laporan keuangan yang memiliki tahun buku berakhir tanggal 31 Desember.
- e. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode pengamatan.
- f. Perusahaan yang tidak memberikan nilai *Dividend Per Share* selama periode penelitian

Di bawah ini menunjukkan perusahaan-perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian sesuai dengan metode *purposive sampling*

berdasarkan data keuangan yang diperoleh dari Pusat Informasi Pasar Modal melalui situs www.idx.co.id.

Tabel 3.1

Nama Perusahaan yang Digunakan Sebagai Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
3	TCID	Mandom Indonesia Tbk

Sumber: www.sahamok.com

3.7 DEFINISI OPERASIONAL

3.7.1 Harga Saham

Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga saham tahunan yang diperoleh dengan cara menjumlahkan harga saham pada saat penutupan bulan Januari - Desember setiap periode penelitian yang selanjutnya jumlah tersebut dibagi 12 (duabelas).

3.7.2 *Divident Per Share* (DPS)

Dividen Per Share (DPS) adalah besarnya jumlah pendapatan perlembar saham yang akan didistribusikan pada para pemegang saham biasa. DPS dihitung dari:

$$\text{Divident Per Share} = \frac{\text{Jumlah dividen yang dibayarkan}}{\text{Jumlah lembar saham}}$$

3.8 INSTRUMEN PENELITIAN

Untuk menjawab masalah pokok apakah *Divident Per Share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, maka dilakukan linear sederhana dengan menggunakan program *Statistic Product and*

Service Solution (SPSS) for Windows versi 20.0. Tahap analisis statistik yang dilakukan adalah perumusan model linear sederhana ($y=+bx$).

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Analisis normalitas dilakukan dengan mengamati penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik. Metode yang dipakai dalam pengujian ini adalah metode plot. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, analisis yang akan dilakukan akan lebih stabil jika asumsi distribusi normal terpenuhi.

b. Uji Heterokedastisitas

Masalah heterokedastisitas akan menimbulkan variabel predictor akan menjadi tidak efisien. Untuk mendeteksi masalah tersebut dilakukan uji *Glesjer Test* yaitu dengan meregresi nilai *absolute residual model* yang destimasi terhadap variabel-variabel independen dengan memperhatikan nilai t-statistik dan signifikansinya. Heterokedastisitas ada apabila nilai signifikansinya $<0,05$, sebaliknya apabila nilai signifikansinya $>0,05$ berarti tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi diartikan sebagai adanya korelasi antara data-data yang terletak berurutan secara *timeseries* atau korelasi antara tempat yang berdekatan apabila datanya *cross section*. Autokorelasi terjadi akibat kondisi munculnya suatu data yang dipengaruhi data sebelumnya. Masalah ini mengakibatkan hasil pengujian menjadi bias. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian *Durbin Watson (DW)*.

d. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya terdapat korelasi linear sempurna atau pasti diantara dua atau lebih variabel independen. Adanya multikolinearitas menyebabkan deviasi standar masing-masing koefisien regresi akan sangat besar sehingga membuat bias tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Metode yang digunakan untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas menggunakan nilai *Tolerance Value* atau nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila *tolerancevalue* di atas 0,01 atau nilai VIF di bawah 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Apabila *tolerance value* dibawah 0,01 atau nilai VIF diatas 10 maka terjadi multikolinearitas.

Selain itu, pengujian multikolinearitas dapat juga dilakukan dengan melihat nilai koefisien korelasi. Dikatakan terjadi gejala multikolinearitas apabila nilai koefisien korelasi mencapai 0,9 atau lebih.

3.9 ANALISIS DATA

Model persamaan regresi yang digunakan yaitu model regresi sederhana.

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Harga saham

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = *Dividend Per Share*

e = Kesalahan acak/ *error term*

Pengujian ini dilakukan dengan menganalisis koefisien regresi masing-masing variabel independen apakah secara signifikan dapat mempengaruhi *return* saham.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Unit Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data *Dividend Per Share*, data ini diperoleh dari Pusat Informasi Pasar Modal dan idx.co.id. Berikut ini adalah sejarah profil perusahaan yang diangkat menjadi sampel penelitian.

4.1.1 Sejarah Perusahaan

a. PT. Akasha Wira International Tbk. (ADES)

Akasha Wira International Tbk. (dahulu Ades Waters Indonesia Tbk.) (ADES) didirikan dengan nama PT. Alfindo Putrasetia pada tahun 1985 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986. Kantor pusat ADES berlokasi di Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. Letjend. T.B. Simatupang Kav. 88, Jakarta 12520 – Indonesia. Pemegang saham mayoritas Akasha Wira International Tbk. adalah Water Partners Bottling S.A. (91,94%), merupakan perusahaan *joint venture* antara The Coca Cola Company dan Nestle S.A. kemudian pada tanggal 3 Juni 2008, Water Partners Bottling S.A. diakuisisi oleh Sofos Pte. Ltd., perusahaan berbadan hukum Singapura.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADES adalah industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik dan perdagangan besar.

Kegiatan utama Akasha International adalah bergerak dalam bidang usaha pengolahan dan distribusi air minum dalam kemasan (merek Nestle Pure Life dan Vica) serta perdagangan besar produk-produk kosmetika. Produksi air minum dalam kemasan secara komersial dimulai pada tahun 1986, sedangkan perdagangan produk kosmetika dimulai pada tahun 2010 dan produksi produk kosmetika dimulai pada tahun 2012. Pabrik pengolahan air minum dalam kemasan berlokasi di Jawa Barat dan pabrik produk kosmetik berlokasi di Pulogadung.

Pada tanggal 2 Mei 1994, ADES memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) ADES kepada masyarakat sebanyak 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham, dengan harga penawaran perdana Rp3.850,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 13 Juni 1994.

b. PT. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)

Unilever Indonesia didirikan pada 5 Desember 1933 sebagai Lever Zeepfabrieken N.V. Pada 22 Juli 1980, nama perusahaan diubah menjadi PT. Lever Brothers Indonesia dan pada 30 Juni 1997, nama perusahaan diubah menjadi PT. Unilever Indonesia Tbk. Unilever Indonesia melepas 15% sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1981. Unilever Indonesia mempunyai lebih dari 1.000 distributor di seluruh Indonesia. Unilever memiliki beberapa anak perusahaan di Indonesia, yakni :

1) PT. Anugrah Lever

Didirikan pada tahun 2000 dan bergerak di bidang pembuatan, pengembangan, pemasaran dan penjualan kecap, saus

cabe dan saus-saus lain dengan merk dagang Bango, Parkiet dan Sakura dan merek-merek lain.

2) PT. Technopia Lever

Didirikan pada tahun 2002 dari hasil patungan dengan Technopia Singapore Pte.Ltd. Techopia bergerak di bidang distribusi, ekspor dan impor barang-barang dengan menggunakan merk dagang Domestos Nomos.

3) PT. Knorr Indonesia - diakuisisi pada 21 Januari 2004.

4) PT. Sara Lee

Unilever Indonesia memenangkan 2005 Energi *Globe Award* untuk skema pengelolaan sampah mereka di desa-desa di dekat sungai Brantas di Surabaya. Skema ini melibatkan kompos. Sampah organik dan daur ulang, dan telah menghasilkan peningkatan kualitas air setempat di sungai. Pada bulan Mei 2011, PT. Unilever Indonesia Tbk. akan menginvestasikan setidaknya £300 juta dalam 2 tahun ke depan untuk memperluas pabriknya, Jawa Barat dan Rungkut, Jawa Timur. Saat ini Unilever Indonesia telah mengoperasikan 8 pabrik dan 3 pusat distribusi. PT Unilever Indonesia Tbk. merupakan bagian dari UNVR Group NV/plc untuk memproduksi dan mengawasi semua merek yang diproduksi oleh UNVR (seperti Surf, Close-up, Clear dan lain-lain)

c. PT. Mandom Indonesia Tbk. (TCID)

Mandom Indonesia Tbk. (TCID) didirikan tanggal 5 Nopember 1969 dengan nama PT. Tancho Indonesia dan mulai memproduksi secara komersial pada bulan April 1971. Kantor pusat TCID terletak di Kawasan Industri MM 2100, Jl. Irian Blok PP, Bekasi 17520. Sedangkan pabrik berlokasi di Sunter, Jakarta dan Kawasan Industri MM2100, Cibitung-

Jawa Barat. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Mandom Indonesia Tbk., antara lain: Mandom Corporation, Jepang (60,84%) dan PT. Asia Jaya Paramita (11,32%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TCID meliputi produksi dan perdagangan kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih dan kemasan plastik termasuk bahan baku, mesin dan alat produksi untuk produksi dan kegiatan usaha penunjang adalah perdagangan impor produk kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih.

Mandom memiliki 2 merek dagang utama yaitu Gatsby dan Pixy. Selain itu, Mandom juga memproduksi berbagai macam produk lain dengan merek pucelle, Lucido-L, Tancho, Mandom, Spalding, Lovillea, Miratone, dan lain-lain termasuk beberapa merek yang khusus ditujukan untuk ekspor.

Pada tanggal 28 Agustus 1993, TCID memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TCID (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.400.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dan harga penawaran Rp7.350,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 September 1993.

4.2 HASIL PENELITIAN

4.2.1 Deskriptif Variabel

Data deskriptif ini bertujuan untuk menampilkan informasi-informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut. Deskriptif variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Dividend Per Share* sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen.

a. *Dividen Per Share* (DPS)

Tabel 4.1
Hasil Perhitungan *Dividen Per Share*

No	Perusahaan	Tahun	Dividend Per Share	Rata-Rata DPS
1	ADES	2008	28	72
		2009	54	
		2010	44	
		2011	141	
		2012	94	
		2013	53	
		2014	56	
		2015	95	
		2017	65	
		2018	90	
2	UNVR	2008	399	592,2
		2009	594	
		2010	660	
		2011	296	
		2012	707	
		2013	707	
		2014	758	
		2015	799	
		2016	87	
		2018	915	
3	TCID	2008	256	277,5
		2009	259	
		2010	264	
		2011	246	

	2012	231
	2013	390
	2014	410
	2015	253
	2016	229
	2018	237

Sumber: data diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel 4.1 yang diolah oleh penulis, menjelaskan bahwa *Dividen Per Share* untuk 3 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang sampel dalam penelitian ini untuk 10 tahun. Untuk memperoleh nilai *Dividen Per Share*, dapat dihitung dengan membagikan jumlah dividen per lembar saham dengan jumlah saham yang beredar. Dalam hal ini, perusahaan yang memiliki *Dividen Per Share* yang paling tinggi adalah perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk..yaitu sebesar 592,2 sedangkan perusahaan yang memiliki *Dividen Per Share* terendah adalah PT. Akasha Wira International Tbk, yaitu sebesar 72

b. Harga Saham

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Harga Saham

No	Perusahaan	Tahun	Harga Saham	Rata-Rata
1	ADES	2008	560	1.332
		2009	1.105	
		2010	1.231	
		2011	1.346	
		2012	2.996	
		2013	1.713	
		2014	1.257	
		2016	1.154	
		2017	1.042	
		2018	919	
2	UNVR	2008	9.446	29.330
		2009	15.021	
		2010	16.092	

		2011	22.733	
		2012	27.579	
		2013	30.175	
		2014	38.779	
		2016	39.281	
		2017	47.454	
		2018	46.740	
3	TCID	2008	6.042	12.606
		2009	7.663	
		2010	8.029	
		2011	8.975	
		2012	11.500	
		2013	15.881	
		2014	18.290	
		2016	14.673	
		2017	17.521	
		2018	17.490	

Sumber: data diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel 4.2 yang diolah penulis menjelaskan bahwa Harga Saham untuk 3 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sampel yang menggunakan 10 tahun. Untuk memperoleh nilai Harga Saham, dapat dihitung dengan menjumlahkan harga saham pada saat penutupan bulan Januari - Desember setiap periode penelitian yang selanjutnya jumlah tersebut dibagi 12 (duabelas). Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki Harga Saham terendah adalah perusahaan PT. Akasha Wira International Tbk., yaitu sebesar 1.332 sedangkan perusahaan yang memiliki Harga Saham tertinggi adalah PT. Unilever Indonesia Tbk. yaitu sebesar 29.330.

4.2.2 Hasil Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 20,0 dan yang menjadi objek penelitian adalah

harga saham (Y) sebagai variabel terikat (*dependent*) sementara *Dividend Per Share*(X_1) sebagai variabel bebas (*independent*).

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana adalah studi mengenai ketergantungan salah satu variabel dependen (terikat) dengan dengan salah satu variabel independent (penjelas/bebas). Besarnya perubahan pada faktor dependen (Y) akibat perubahan pada faktor independen (X) secara parsial dapat dijelaskan melalui persamaan regresi

b. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan agar hasil estimasi yang diperoleh benar-benar relevan untuk kemudian di analisis. Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa merupakan model regresi yang menghasilkan Linear Unbias estimator linear tidak bias yang terbaik (*Best Estimator/ BLUE*). Kondisi tersebut akan terjadi jika dipenuhi beberapa pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik ini meliputi:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi, variabel *dependen*, variabel *independen* atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pemeriksaan asumsi distribusi normal dilakukan dengan melihat plot profitabilitasnya.

2) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu

pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear sederhana yang dihasilkan terjadi autokorelasi atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Hal ini dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson (*DW-Test*) dengan ketentuan:

- a) DW kurang dari 1.10, artinya ada korelasi
- b) DW antara 1.10 - 1.54, artinya tidak ada kesimpulan
- c) DW antara 1.55 - 2.56, artinya tidak ada autokorelasi
- d) DW antara 2.57 – 2.90, artinya ada autokorelasi

c. Analisis Regresi Sederhana

Berdasarkan perumusan masalah dan hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya, maka didapat hasil pengolahan data dengan program SPSS (*Statistic Program for Social Science*) versi 20.0 yang tampak pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Output SPSS Tentang Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	108.346	54.469		1.989	.057
	DPS	-.142	.134	-.197	-1.063	.297

Sumber: hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.1 dapat disusun formulasi persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 108.346 - 0.142 (X_1) + e$$

- 1) Nilai konstanta sebesar 108.346 berarti jika DPS tidak ada ($X_1 = 0$), maka harga saham sebesar 108.346.
- 2) Koefisien regresi X_1 adalah -0.142 hal ini menunjukkan bahwa jika *Dividend Per Share* menurun 1% maka harga saham juga akan menurun tidak signifikan sebesar -0.142% demikian juga sebaliknya.

4.3 PEMBAHASAN

4.3.1

Pengaruh *Dividend Per Share* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diketahui bahwa variabel *Dividend Per Share* memiliki koefisien regresi sebesar -0.142. Hal ini berarti bahwa *Dividend Per Share* memiliki hubungan yang negative terhadap harga saham. Berarti jika variabel *Dividend Per Share* nol maka harga saham sebesar -0.142, yang berarti bahwa jika *Dividend Per Share* menurun menunjukkan kinerja perusahaan yang menurun sehingga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Nilai signifikan dari variabel independent *Dividend Per Share* adalah 0.297 nilai tersebut lebih besar dari 0.05 hal ini berarti variabel independent *Dividend Per Share* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulan Irwadi, S.E., M.Si., Ak. CA yang menyatakan bahwa hal tersebut sesuai dengan teori kebijakan dividen dalam *irrelevance theory* mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham. Teori ini menganggap bahwa kebijakan dividen tidak membawa dampak apa-apa bagi nilai perusahaan. Peningkatan atau penurunan dividen oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai

perusahaan. Jadi teori ini tidak terbukti kebenarannya terhadap hipotesis bahwa DPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori *bird in the hand theory* yang dikemukakan oleh Gordon yang berpendapat bahwa *Dividend Per Share* mempunyai nilai yang tinggi bagi investor daripada pendapatan modal. Karena *Dividend Per Share* lebih pasti daripada pendapatan modal.

Teori ini menyatakan bahwa investor menyukai dividen karena kas di tangan lebih bernilai daripada kekayaan dari bentuk lain. Harga saham perusahaan sangat ditentukan oleh dividen yang dibagikan, artinya semakin tinggi dividen yang dibagikan, semakin tinggi pula harga saham perusahaan. *Dividend per share* (DPS) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar dividen yang dibagikan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar pada tahun tertentu. Rasio ini memberikan gambaran mengenai seberapa besar laba yang dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham untuk tiap lembar saham.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah *Dividend Per Share* (DPS) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan kosmetik kebutuhan rumah tangga.

5.2 SARAN

5.2.1 Kepada Investor

Disarankan kepada investor bahwa hasil penelitian ini bisa digunakan menjadi salah satu petunjuk bagi para investor untuk mengambil keputusan investasi, tapi tidak menjadi patokan utama dalam pengambilan keputusan investasi karena masih banyak faktor-faktor lain yang dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan investasi.

5.2.2 Kepada Penelitian Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar menggunakan data – data dari periode dan rentang waktu yang lebih lama dan ruang lingkup yang lebih luas dari index – index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. dan Joul F Houston. 2014. *“Dasar-Dasar Manajemen Keuangan”*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwiwulandari, Amalia. 2012. *“Pengaruh Earning Per Share dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2011”*. Skripsi Akuntansi Erlina, 2012. Metodologi Penelitian, USU Press, Medan. Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.
- Emzir. 2010. *“Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif”*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fahmi, Irham. 2012. *“Pengantar Pasar Modal”*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Nor. 2013. *“Pasar Modal”*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Herlina. 2008. *“Pengaruh Dividend Per Share dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia”*. Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama.
- Intan, Taranika. *“Pengaruh Dividend Per Share dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2007”*.
- Irwadi, Maulan. *“Pengaruh Dividend Per Share (DPS) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”*. Dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Anika.
- Medichah. 2005. *“Pengaruh Earning Per Share, Dividend Per Share dan Financial Leverage Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2000-2002”*. Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Novriyanti, Yetti. 2014. *“Pengaruh Earning Per Share dan Dividend Per Share Terhadap Perubahan Harga Saham Sebelum dan Setelah Stock Split Pada Perusahaan Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI)”*.
- Oktario, Didik. 2015. *“Pengaruh Dividend Per Share, Solvabilitas, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2009”*.
- Prasetyo, Galih. 2016. *“Pengaruh Financial Leverage, Earning Per Share dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek 6Indonesia Periode 27006-2009”*. Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung.

Sihombing, Gregorius. 2008. "*Kaya dan Pintar Jadi Trader dan Investor Saham*". Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Suad, Husnan. 2001. "*Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*". Yogyakarta. Penerbit: UPP AMP YKPN.

Sukardi. 2009. "*Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*". Jakarta: Bumi Aksara

Sunariyah. 2006. "*Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*". Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Syamsuddin. 2009. "*Manajemen Keuangan Perusahaan*". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Tandelilin, Eduardus. 2010. "*Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*". Yogyakarta: Kanisius.

Zuliarni, Sri. 2012. "*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI)*". Jurnal Aplikasi Bisnis Vol. 3 No. 1, Oktober 2012.

www.idx.com





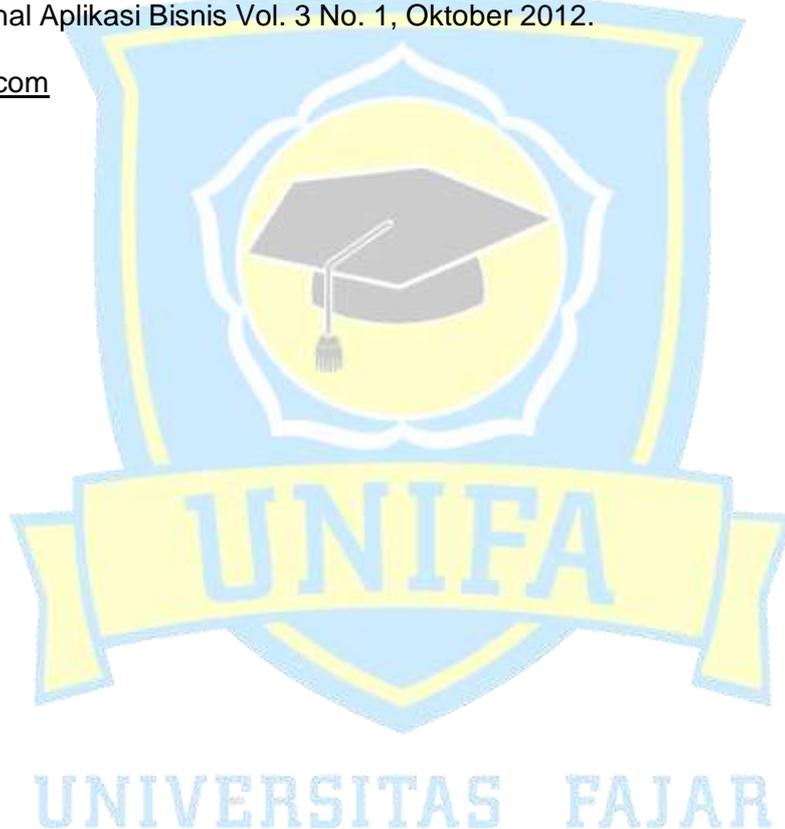
UNIVERSITAS FAJAR

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. dan Joul F Houston. 2014. *“Dasar-Dasar Manajemen Keuangan”*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwiwulandari, Amalia. 2012. *“Pengaruh Earning Per Share dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2011”*. Skripsi Akuntansi Erlina, 2012. Metodologi Penelitian, USU Press, Medan. Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.
- Emzir. 2010. *“Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif”*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fahmi, Irham. 2012. *“Pengantar Pasar Modal”*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Nor. 2013. *“Pasar Modal”*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Herlina. 2008. *“Pengaruh Dividend Per Share dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia”*. Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama.
- Intan, Taranika. *“Pengaruh Dividend Per Share dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2007”*.
- Irwadi, Maulan. *“Pengaruh Dividend Per Share (DPS) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”*. Dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Anika.
- Medichah. 2005. *“Pengaruh Earning Per Share, Dividend Per Share dan Financial Leverage Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2000-2002”*. Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Novriyanti, Yetti. 2014. *“Pengaruh Earning Per Share dan Dividend Per Share Terhadap Perubahan Harga Saham Sebelum dan Setelah Stock Split Pada Perusahaan Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI)”*.
- Oktario, Didik. 2015. *“Pengaruh Dividend Per Share, Solvabilitas, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2009”*.
- Prasetyo, Galih. 2016. *“Pengaruh Financial Leverage, Earning Per Share dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2009”*. Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung.
- Sihombing, Gregorius. 2008. *“Kaya dan Pintar Jadi Trader dan Investor Saham”*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Suad, Husnan. 2001. *“Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas”*. Yogyakarta. Penerbit: UPP AMP YKPN.
- Sukardi. 2009. *“Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)”*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sunariyah. 2006. *“Pengantar Pengetahuan Pasar Modal”*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Syamsuddin. 2009. *“Manajemen Keuangan Perusahaan”*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *“Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi”*. Yogyakarta: Kanisius.
- Zuliarni, Sri. 2012. *“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI)”*. Jurnal Aplikasi Bisnis Vol. 3 No. 1, Oktober 2012.

www.idx.com



BIODATA



Identitas Diri:

Nama	:Dewi Sartika
Tempat, Tanggal Lahir	:Makassar, 21 April 1996
Jenis Kelamin	:Perempuan
Agama	:Kristen Pantekosta
Gol. Darah	:A
Pekerjaan	:Mahasiswa
Alamat Rumah	:Jl Katimbang
Telepon Rumah dan HP	082191931619
Alamat Email	:dewisartikaa466@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

SD	:SD Negeri Sipala 1 Makassar
SMP	:SMP Negeri 35 Makassar
SMK	:SMK Prima Tiara Makassar



LAMPIRAN

UNIVERSITAS FAJAR